



PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

TIM DOSEN AGAMA

Pertemuan ke



Minggu ke	Pokok Bahasan dan Tujuan Instruksional Umum (TIU)	Sub Pokok Bahasan dan Tujuan Instruksional Khusus (TIK)	Teknik Pembelajaran	Media Pembelajaran	Tugas	Ref
7.	TASAWUF	Islam dan Tasawuf : a. Pengertian dan Tujuan Tasawuf b. Sejarah munculnya tasawuf c. Jalan menuju tasawuf d. Tingkatan tasawuf	<ul style="list-style-type: none"> o Kuliah TM o Daring (WA, ZOOM, LMS) 	PPT VIE WER		
	TIU : Menjelaskan pengertian dan pandangan Islam terhadap Tasawuf	TIK : 1. Mahasiswa/i dapat memahami dan mendalami pengertian & pandangan umat Umat Islam terhadap Tasawuf 2. Mahasiswa/i dapat mengetahui tingkatan dalam tasawuf				

TASAWUF

1. *Pengertian Tasawuf*
2. *Sejarah munculnya Tasawuf*
3. *Jalan menuju Tasawuf*
4. *Tingkatan Tasawuf*



Pengertian tasawuf

Shafa - suci

Shaff - barisan

Shaufanah - buah2an
kecil yang berbulu

Shuffah - serambi
tempat duduk

Shafwah - yang terpilih
atau terbaik

Theosophi (yunani) (Theo
=Tuhan, Shopos = Hikmah)

Shuf - bulu domba

Beberapa pendapat tentang Tasawuf

Al-Junaid Al-Baghdadi :

Keberadaan bersama Allah SWT tanpa adanya penghalang, tasawuf berarti membersihkan hati dari sifat binatang, menjauhi hawa nafsu, menepati janji Allah dan mengikuti sunnah Rasulullah.

Abu Al-Qasim Al-Qusyairi :

Sebagai ajaran yang menjabarkan Al-Quran dan Sunnah, berjuang mengendalikan hawa-nafsu, menjauhi perbuatan bid'ah, mengendalikan syahwat, dan menghindari sikap meringankan ibadah.

Abu Muhammad Ruwain bin Ahmad :

Tasawuf sebagai kemerdekaan jiwa bersama Allah atas apa yang dikehendaknya.

Lanjutan

Bisyr bin Hans Al-Hafi:

Sufi adalah orang yang berjiwa suci menghadap Allah SWT

Muhammad Al-Juraiiri:

Tasawuf berarti masuk ke dalam akhlak mulia dan keluar dari akhlak rendah.

Abu Yazid Al-Bustami:

Tasawuf mencakup tiga aspek yaitu kha', ha' dan jim (Takhalli, tahalli dan tajalli).

Makruf Al-Karkhi:

Tasawuf sebagai ketidakpedulian terhadap kenyataan dan mengabaikan apa yang ditangan makhluk (zuhud).

Al-Hallaj:

Tasawuf sebagai ke-esaan zat yang tidak dapat menerima seseorang dan seseorang tidak dapat menerimanya.

Lanjutan

Ibnu Arabi, Tasawuf sebagai berakhlak sesuai dengan Akhlak Allah SWT.

Zakaria Al-Anshari, Tasawuf sebagai cara mensucikan diri, meningkatkan akhlak dan membangun kehidupan jasmani dan rohani untuk mencapai kebahagiaan abadi.

Ibrahim Basyuni (Sarjana Muslim : Mesir) : Mendefinisikan Tasawuf pada tiga tingkatan

1. Al-Bidayah (Tingkat Permulaan). Kecenderungan jiwa dan kerinduannya kepada Yang Maha Mutlak
2. Al-Mujahadah, Pengamalan yang didasarkan pada kesungguhan, lebih menonjolkan akhlak dan amal dalam pendekatan kepada Allah SWT.
3. Al-Mudzaqat, Pengalaman batin dan perasaan keberagamaan terutama dalam mendekati Zat Yang Maha Mutlak.

Lanjutan

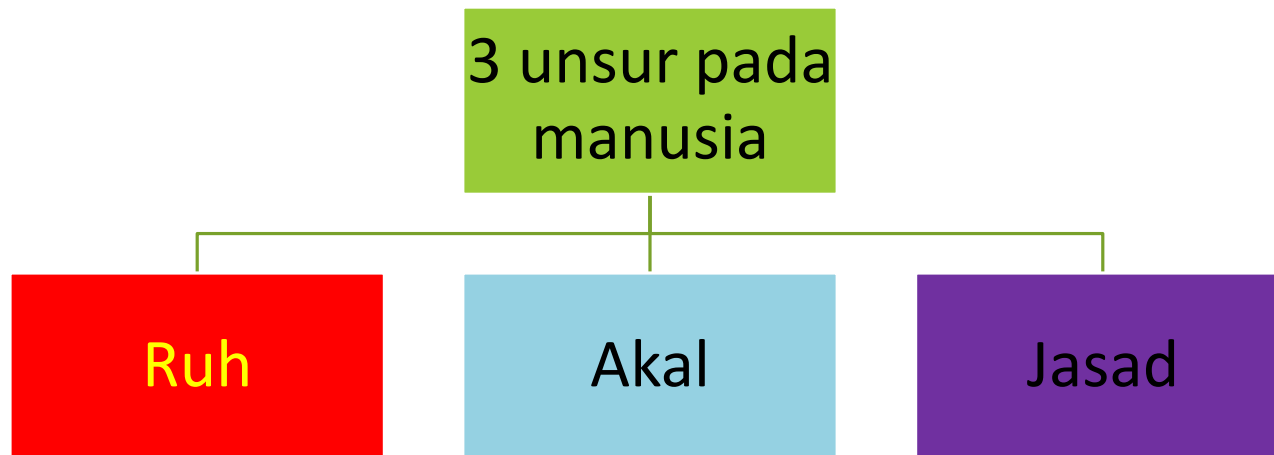
Ibrahim Basyuni, Menyimpulkan bahwa Tasawuf adalah kesadaran murni yang mengarahkan jiwa secara benar kepada amal dan aktivitas yang sungguh-sungguh dan menjauhkan diri dari keduniaan dalam mendekatkan diri kepada Allah SWT.

Amin Al-Kurdy, Tasawuf adalah suatu ilmu yang dengannya dapat diketahui hal-hal yang terkait dengan kebaikan dan keburukan jiwa.

Orang Shufi adalah orang yang hatinya jernih, terhindar dari kehidupan buruk, dan senantiasa terisi oleh nur Ilahi sehingga kemurnian hatinya bagaikan emas.

Sejarah munculnya tasawuf

Munculnya Tasawuf bersamaan dengan munculnya agama Islam, semenjak nabi Muhammad SAW di utus menjadi rasul untuk umat di muka bumi



Adapun inti dari tasawuf sendiri ialah tekun beribadah, menjauhi kemewahan dunia dan mengasingkan diri dari manusia untuk beribadah sebagaimana para sahabat dan ulama terdahulu melakukannya. Nabi SAW sendiri secara sufistic telah memiliki prilaku sufi sejak dalam kehidupannya, seperti dalam perilaku atau pribadi beliau, peristiwa dalam hidup, ibadah. Sebelum menjadi Rasul, beliau sering berkhawatir di gua hira dengan berdzikir, bertafakur untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT.

Ajaran Pokok Tasawuf

7 Maqamat Sufi

Tobat

Zuhud

Sabar

Tawakal

Ridha

Mahabbah

Ma'rifat

Hal pokok tentang Tasawuf

Kesucian jiwa
untuk menhadap
Allah sebagai zat
yang maha suci

The diagram consists of two large, stylized arrows pointing towards each other. The left arrow is light blue and contains the text 'Kesucian jiwa untuk menhadap Allah sebagai zat yang maha suci'. The right arrow is dark blue and contains the text 'Upaya pendekatan diri secara individual kepada NYA'. The arrows are positioned horizontally, with their points of convergence in the center.

Upaya
pendekatan diri
secara individual
kepada NYA

**Tasawuf diklasifikasi
menjadi 3**

Tasawuf Akhlaqi
Menekankan pada nilai Etis
(moral)

Tasawuf Amali
Mengutamakan kebiasaan
beribadah

Tasawuf Falsali
Menekankan paa masalah
metafisika dan disebut juga
Irfani (bersifat ilmu
pengetahuan)

PERAN TASAWUF DALAM KEHIDUPAN MODERN

Kehidupan masyarakat modern yang serba cepat dan cenderung bersifat materialistis ini sebenarnya sudah berada pada titik kejenuhan. Fenomena menunjukkan kerinduan masyarakat terhadap nilai-nilai spiritual, dengan banyaknya bermunculan majlis dzikir dan kajian-kajian ke-Islaman.

Ini menunjukkan bahwa gerakan tasawuf kembali dirindukan oleh manusia-manusia modern. *Menurut Prof.Dr.Hamka, kita bisa berperilaku tasawuf/shufi (mengikuti sunah-sunah yang sudah digariskan oleh Nabi Muhammad SAW tanpa harus meninggalkan kehidupan modern).*

